

STUDI DESKRIPTIF MENGENAI OPINI MAHASISWA TERHADAP FENOMENA APLIKASI *WHATSAPP* DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN

Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom¹
Ali Sahbana, S.Sos, M.Si²

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
Sigit.hardiyanto@um-tapsel.ac.id¹
Ali.sahbana@um-tapsel.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana opini mahasiswa terhadap fenomena aplikasi *whatsapp* di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan karakter fisik pesan saat menggunakan aplikasi *whatsapp* sangat mempengaruhi makna yang ditimbulkan pada proses pengiriman pesan baik dalam bentuk pesan suara maupun tulisan. Kualitas warna dapat memiliki daya tarik bagi pengguna aplikasi *whatsapp* ketika menggunakan aplikasi *whatsapp*. Warna yang menarik dapat memberikan dan membantu artikulasi dari pesan yang disampaikan melalui aplikasi *whatsapp*. Aplikasi *whatsapp* sangat menguntungkan bagi manusia dalam menyebarkan informasi. Selain menyebarkan informasi juga digunakan untuk *sharing* antar pengguna mengenai hal yang difikirkan dan dirasakan masing-masing individu.

Kata Kunci : *Opini Publik, Komunikasi, Aplikasi Whatsapp*

Abstract

His study aims to find out how student opinions on the phenomenon of *whatsapp* application at Muhammadiyah University of South Tapanuli. The type of research used is qualitative research with a phenomenological study approach. The technique of collecting data through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the physical character of the message when using the *WhatsApp* application greatly influences the meaning generated in the process of sending messages both in the form of voice messages and writing. Color quality can have an appeal for *whatsapp* application users when using the *whatsapp* application. Attractive colors can provide and help the articulation of messages delivered through the application *whatsapp*. The application of *whatsapp* is very beneficial for humans in disseminating information. In addition to disseminating information, it is also used for *sharing* between users about what each individual thinks and feels.

Keywords: *Public Opinion, Communication, Whatsapp Application*



PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia dan mempunyai peranan yang sangat penting pada masa sekarang ini. Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi lainnya yang turut membawa kemajuan besar, khususnya bagi perkembangan teknologi komunikasi, perkembangan teknologi komunikasi ditandai dengan perubahan besar pada media komunikasi, baik media cetak maupun elektronik.

Dalam era modern seperti saat sekarang ini, kehidupan masyarakat tidak terlepas dari pengaruh hadirnya teknologi baru. Teknologi merupakan kepentingan yang amat berarti dalam kehidupan masyarakat. Pemanfaatan media komunikasi khususnya *whatsapp* sudah menjadi fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan seiring perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih. Media komunikasi dalam jaringan menjadi bentuk media baru sejak kemunculan *whatsapp* dan berpotensi mengubah pola komunikasi dalam interaksi mahasiswa. Interaksi termediasi media baru secara otomatis tidak mengharuskan pertemuan secara fisik untuk menyebarkan sebuah

informasi atau sekadar berbagi pengalaman.

Pemanfaatan media komunikasi khususnya *whatsapp* sudah menjadi fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan seiring perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih. Media komunikasi dalam jaringan menjadi bentuk media baru sejak kemunculan *whatsapp* dan berpotensi mengubah pola komunikasi dalam interaksi mahasiswa. Interaksi termediasi media baru secara otomatis tidak mengharuskan pertemuan secara fisik untuk menyebarkan sebuah informasi atau sekadar berbagi pengalaman.

Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana opini mahasiswa terhadap fenomena aplikasi *whatsapp* di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran bagaimana opini mahasiswa terhadap fenomena aplikasi *whatsapp* di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Sedangkan manfaat



penelitian adalah diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian di FISIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan serta sebagai penerapan ilmu sosial dan juga memberikan masukan bagi peneliti lain jika akan mengadakan penelitian yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Opini Publik

Opini menurut Olli (2007:20) adalah pendapat, ide ataupun hasil pikiran manusia untuk menjelaskan kecenderungan atau preferensi tertentu terhadap perspektif dan ideologi akan tetapi bersifat tidak objektif karena belum mendapatkan pemastian atau pengujian, dapat pula merupakan sebuah pernyataan tentang sesuatu yang berlaku pada masa depan dan kebenarannya serta tidak dapat langsung ditentukan misalnya menurut pembuktian melalui induksi.

Publik (dalam Hegar, 2011:11) adalah umum, seperti yang diketahui bahwa kata publik tersebut pada dasarnya biasa digunakan untuk hal yang bersifat umum, ataupun dinikmati oleh orang banyak dan juga bisa dikatakan bahwa publik tersebut adalah menyangkut hal-hal yang bersifat universal atau menyeluruh. Salah satu strategi

komunikasi didesain untuk membangun reputasi institusi. Salah satu pendekatan yang dipakai adalah penciptaan opini publik yang positif. Opini publik mempunyai beberapa arti antara lain (dalam Afdhal, 2005:29) sebagai keinginan kolektif dari masyarakat. Arti lain dari terminologi ini adalah sikap yang dominan dari masyarakat. Selain itu, opini publik bisa dilihat sebagai ekspresi masyarakat tentang isu yang spesifik.

2. Komunikasi

Berger dan Chaffe (dalam Wiryanto, 2004: 3) menerangkan ilmu komunikasi adalah *“Communication science seeks to understand the production, processing and effect of symbol and signal system by developing testable theories containing lawful generalization, that explain phenomena associated with production, processing and effect”*. (Ilmu komunikasi itu mencari untuk memahami mengenai produksi, pemrosesan dan efek dari simbol serta sistem signal dengan mengembangkan pengujian teori-teori menurut hukum generalisasi guna menjelaskan fenomena yang berhubungan dengan produksi, pemrosesan dan efeknya).

Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*). Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin, yaitu *communicatio*



yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis* yang bermakna umum atau bersama-sama.

Teknologi komunikasi bisa berkembang dengan cepat karena bantuan teknologi elektronika. Dengan teknologi elektronika, proses komunikasi tidak lagi dibatas oleh ruang dan waktu. Teknologi elektronika ini kemudian membentuk prinsip dasar teknologi komunikasi yakni (Ishadi dalam Abrar, 2003:5) :

1. Objek bisa dirubah menjadi menjadi gambar melalui pendekatan lensa
2. Gambar proyeksi bisa dirubah menjadi gelombang elektromagnetik melalui pendekatan fotosel (*scanning device*)
3. Suara bisa diubah menjadi sinyal listrik melalui pendekatan *microphone*
4. Sinyal listrik yang bermuatan gambar proyeksi dan suara dipancarkan melalui kabel. Melalui jasa satelit komunikasi, sinyal listrik bisa saja dikirim kemana saja di muka bumi bahkan ke ruang angkasa sekalipun
5. Sinyal diterima sistem antena dan masuk ke alat yang bisa mengubah sinyal menjadi gambar proyeksi kembali. Gambar ini bisa dilihat di layar

monitor, digandakan dan dicetak.

Pemanfaatan teknologi komunikasi dewasa ini ditandai pengguna ponsel yang berbasis android. Hal ini banyak ditemukan penggunaan *smartphone* di masyarakat khususnya mahasiswa. penggunaan *smartphone* digunakan sebagai media komunikasi salah satunya *chatting*. *Chatting* berasal dari *synchronous chats* (ngobrol bareng) melalui internet. *Chatting* diawali dengan keinginan untuk memuaskan kerinduan psikologis individu yang alamiah, seperti kontak sosial, hiburan dan informasi baru. Ini merupakan kebutuhan dasar manusia. Karena itu, setiap individu berusaha untuk memuaskannya. Dalam proses pemuasan ini, bisa saja *chatting* berkembang menjadi ajang pencarian pekerjaan, cari pacar dan cari jodoh. Mayanya tergantung pada individu yang melakukan *chatting* yang biasa disebut *chatter*.

Lewat *chatting*, seorang *chatter* bisa mengembarakan pikirannya kemana-mana. Dia juga bisa menyampaikan informasi tentang dirinya semauanya. Kenyataan semacam ini melahirkan anggapan bahwa *chatting* merupakan sarana untuk memanipulasi identitas dan memperoleh harapan baru. Yang terakhir ini sangat dibutuhkan oleh para remaja, terutama



mereka yang mengalami kecemasan hebat (*angst*) menghadapi masa depan.

Teori interaksi simbolik dipengaruhi oleh struktur sosial yang membentuk atau menyebabkan perilaku tertentu yang kemudian membentuk simbolisasi dalam interaksi sosial masyarakat. Teori interaksi simbolik menuntut setiap individu harus proaktif, reflektif, dan kreatif, menafsirkan, menampilkan perilaku yang unik, rumit dan sulit untuk diinterpretasikan. Teori ini menekankan dua hal yakni manusia dalam masyarakat tidak pernah lepas dari interaksi sosial dan interaksi dalam masyarakat terwujud dalam simbol-simbol tertentu yang cenderung sifatnya dinamis.

Pada dasarnya teori interaksi simbolik berakar dan berfokus pada hakikat manusia sebagai makhluk relasional. Setiap individu pasti terlibat relasi dengan sesamanya. Tidaklah mengherankan bila dibandingkan dengan teori-teori sosial lainnya. Alasannya adalah diri manusia muncul dalam dan melalui interaksi dengan yang diluar dirinya. Interaksi itu sendiri membutuhkan simbol-simbol tertentu. Simbol itu biasanya disepakati bersama dalam skala kecil maupun dalam skala besar.

Penerimaan informasi sama kompleks dan pentingnya dengan pengiriman pesan.

Penerimaan informasi melibatkan dan mengubah pesan kedalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memandu perilaku. Adapun indikator pengaruh penerima antara lain *Pertama* kebutuhan. Diantara faktor yang paling penting dan berperan dalam penerimaan pesan adalah apa yang disebut dengan kebutuhan. Kebutuhan atau motif lain setelah kebutuhan dasar meliputi kontak sosial, eksplorasi dan komprehensi realitas, sosialisitas, diversifikasi, hiburan dan permainan, semua itu berkaitan dengan kondisi kesejahteraan jiwa, psikologis, sosial dan komunikasi kita. (Brent, 2013:114). *Kedua* penggunaan. Kita tertarik memerhatikan pesan, belajar menafsirkan dan mempertahankannya dengan bagaimana kita dapat menggunakan bahasa lisan, karena semua itu penting untuk keikutsertaan kita dalam hampir seluruh aktivitas manusia.

Pengaruh pesan (informasi) tentu sebagian besar penting bagi kita, muncul secara langsung atau tidak langsung dari kegiatan orang lain melalui komunikasi. Adapun indikator pengaruh pesan antara lain *Pertama* karakteristik fisik. Pesan memiliki kecerahan, memiliki warna hidup atau intensitas lebih cenderung untuk diperhatikan dan diperhitungkan dibandingkan yang tidak. *Kedua* kebaruan.



Informasi yang baru, asing atau muncul diluar kebiasaan merebut perhatian kita untuk sesaat.

3. Sejarah *Whatsapp*

Pembuat aplikasi *Whatsapp* adalah dua orang mantan karyawan Yahoo Inc. yang memiliki pengalaman teknis selama 20 tahun, yaitu Brian Acton dan Jan Koum. Mereka memberi nama *Whatsapp* dari asal kata *What's up* yang berarti Apa kabar. Aplikasi *Whatsapp* diciptakan dengan tujuan agar terdapat alternatif lain yang lebih bagus dari SMS.

Whatsapp merupakan aplikasi berkirim pesan (*messenger / chatting*) yang populer digunakan oleh pengguna *smartphone* yang memiliki operasi sistem Android. Selain Android, *Whatsapp* juga disediakan di iOS (iPhone), *Windows Phone*, BlackBerry dan Nokia. *Whatsapp* tidak hanya digunakan untuk berkirim pesan saja, tetapi *Whatsapp* juga bisa digunakan untuk menelpon serta berkirim gambar/ foto, video dan audio tanpa ada batas ukuran. Selain itu pihak *Whatsapp* juga menyediakan fitur grup yang memungkinkan kita untuk melakukan diskusi dengan kelompok yang berisikan orang-orang pilihan pemilik grup. Bahasa yang disediakan sangat bervariasi seperti Bahasa Indonesia, Melayu, Inggris,

Jerman, Perancis, Italia, Belanda, Spanyol, Portugis, Rumania, Vietnam, Turki, dan bahasa-bahasa lainnya.

Whatsapp messenger (dalam Nurhakim, 2015:104) adalah aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk SMS. *Whatsapp messenger* menggunakan internet seperti juga untuk *email browsing web* dan lain-lain sehingga tidak menggunakan biaya untuk dapat tetap berhubungan.

Awalnya, *whatsapp* dibuat pengguna iPhone, kemudian seiring perkembangannya, aplikasi *whatsapp* tersedia juga untuk versi BlackBerry, Android dan Symbian. *Whatsapp* memiliki fitur untuk mengirim gambar, video, suara dan lokasi GPS via hardware GPS atau Gmaps. Media tersebut langsung dapat ditampilkan dan buka berupa link. *Whatsapp*, layaknya SMS tidak perlu membuka aplikasi untuk menerima sebuah pesan. Notifikasi pesan masuk ketika handphone sedang *off* akan tetap disampaikan jika handphone sudah *on*. Saat ini, *Whatsapp* telah menjelma jadi layanan pesan instan terbesar dengan jumlah pengguna aktif per bulan mencapai 450 juta. Setiap hari, sebanyak 18 miliar pesan dikirim melalui jaringannya. Semua itu ditangani dengan jumlah karyawan hanya 50 orang.



Metode Penelitian

Penelitian Ini Termasuk Jenis Penelitian Kualitatif Dengan Fokus Kajian Terutama Mengenai Bagaimana Opini Mahasiswa Terhadap Fenomena Aplikasi *Whatsapp* Di Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Teknik Pengumpulan Data

Untuk kelancaran dalam penelitian ini, maka penulis sangat memerlukan data-data yang relevan yang diperoleh melalui teknik-teknik berikut ini, yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Kepustakaan adalah kumpulan sumber bacaan terpilih atau dengan judul penelitian untuk memperkuat atau sebagai argumentasi pendukung terhadap pemikiran yang diinginkan penelitian. Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, misalnya buku-buku, majalah-majalah, naskah-naskah, kiasan-kiasan sejarah dan lain-lain.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan kegiatan penelitian untuk mencari data dan informan yang lengkap dan akurat yang dilakukan secara

langsung ke lokasi penelitian melalui rangkaian berikut:

- a. Wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Tujuan utama melakukan wawancara adalah untuk bisa menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan dan sebagainya, untuk merekonstruksikan beragam hal seperti itu sebagai bagian dari pengalaman masa lampau, dan memproyeksikan hal-hal yang dikaitkan dengan harapan yang bisa terjadi di masa yang akan datang (Sutopo, 2006: 68).

Wawancara percakapan informal (*the informal conversational interview*) menunjuk pada kecenderungan sifat sangat terbuka dan sangat longgar (tidak terstruktur) sehingga wawancara memang benar-benar mirip dengan percakapan. Pertanyaan yang subjek lain, subjek yang sama kadang kala harus didatangi oleh peneliti untuk pertanyaan yang berbeda atau mirip sehingga jawaban terdahulu mungkin



dapat ditambahkan atau direvisi oleh subjek (Pawito, 2007:132). Wawancara dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

- b. Observasi. Menurut Idrus (2009:101), observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipasif) ataupun nonpartisipasif. Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipasif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan oleh informan dalam waktu tertentu, memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.
- c. Dokumentasi, yaitu melalui pengambilan data dari dokumen-dokumen,

pedoman-pedoman, peraturan-peraturan, undang-undang yang mendukung penelitian.

Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang beralamat Jalan Sutan. Mohd Arief Nomor 32 Padangsidimpuan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penemuan terbaru mengatakan bahwa bumi dihuni oleh makhluk hidup sejak empat miliar tahun yang lalu yang lalu. Manusia memperoleh kemampuan fisik untuk berbicara, manusia memiliki jiwa dan raga yang dilengkapi dengan panca indera (mata, telinga, hidung, kulit, lidah) yang berfungsi menerima stimulus dari luar, kemudian diserap kedalam jaringan syaraf dalam bentuk getaran-getaran ke otak atau pusat syaraf. Media memberikan pengaruh terhadap *opini public*, Noelle-Neumann menjelaskan bahwa media tidak memberikan interpretasi yang luas dan seimbang terhadap peristiwa sehingga masyarakat memiliki pandangan terhadap realitas secara terbatas dan sempit.

Pentingnya pemberian informasi bagi pengguna media sosial sangat membantu pengguna dalam menggunakan



media sosial dengan efektif dan efisien. Informasi yang diberikan bertujuan untuk memberikan informasi terbaru mengenai produk.

Masyarakat informasi online dapat dijelaskan bagaimana masyarakat dalam hubungan dengan aktifitas informasi dan komunikasi yang difasilitasi oleh kemampuan produk *Information and Communication Technologies* (ICT) modern berupa aplikasi *whatsapp*. Dalam hal ini, masyarakat informasi sendiri digambarkan bahwa masyarakat khususnya mahasiswa memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi berbasis *online* yaitu menciptakan, mendistribusikan, menggunakan dan memanfaatkan informasi untuk kepentingan seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasi dalam hidupnya.

Keberadaan aplikasi *whatsapp* sangat menguntungkan bagi manusia dalam menyebarkan informasi. Selain menyebarkan informasi juga digunakan untuk *sharing* antar pengguna mengenai hal yang difikirkan dan dirasakan masing-masing individu seperti contoh di kalangan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *whatsapp* biasanya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan akademik seperti informasi tugas yang diberikan dosen, kehadiran

dosen, *sharing* dengan *sharing* dengan sesama mahasiswa. Selain itu informasi tugas yang diberikan dosen, pesan juga dapat dikirimkan melalui gambar yang memiliki makna dalam memberikan pesan dan motif mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *whatsapp* selain lebih irit juga akses lebih cepat dan memiliki fitur *video call* yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

Kualitas warna dapat memiliki daya tarik visual bagi pengguna aplikasi *whatsapp* ketika menggunakan aplikasi *whatsapp*. Warna yang menarik dapat memberikan dan membantu artikulasi dari pesan yang disampaikan melalui aplikasi *whatsapp*. Menggunakan aplikasi *whatsapp* dapat meningkatkan kebersamaan bagi penggunanya seperti *video call*, *chat*, *group chat*. Karakter fisik pesan saat menggunakan aplikasi *whatsapp* sangat mempengaruhi makna yang ditimbulkan pada proses pengiriman pesan baik dalam bentuk pesan suara maupun tulisan

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Karakter fisik pesan saat menggunakan aplikasi *whatsapp* sangat mempengaruhi makna yang ditimbulkan pada proses pengiriman pesan baik dalam



- bentuk pesan suara maupun tulisan
2. Kualitas warna dapat memiliki daya tarik bagi pengguna aplikasi whatsapp ketika menggunakan aplikasi whatsapp. Warna yang menarik dapat memberikan dan membantu artikulasi dari pesan yang disampaikan melalui aplikasi whatsapp
 3. Keberadaan aplikasi whatsapp sangat menguntungkan bagi manusia dalam menyebarkan informasi. Selain menyebarkan informasi juga digunakan untuk sharing antar pengguna mengenai hal yang difikirkan dan dirasakan masing-masing individu.
 4. Keberadaan aplikasi whatsapp memberikan keuntungan bagi mahasiswa seperti tukar informasi, sharing dan dapat meningkatkan kebersamaan bagi pengguna

Saran

1. Diharapkan mahasiswa tetap bijak dalam menggunakan aplikasi *whatsapp* agar tidak terjadinya perilaku yang bertentangan dengan norma yang berlaku dimasyarakat
2. Mahasiswa harus mampu menyaring pesan yang diberikan oleh rekan sesama mahasiswa pada saat

menggunakan aplikasi whatsapp

3. Mahasiswa tetap harus bijak dalam menggunakan teknologi informasi komunikasi yang menyangkut jejaring sosial dikarenakan jejaring sosial dapat membahayakan mahasiswa apabila tidak digunakan secara bijak.

Daftar Pustaka

- Abrar, Ana. 2003. *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI
- Alyusi, Shiefti. 2016. *Modal Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta:Kencana
- Anne Gregory. 2001. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relation*. Jakarta:Erlangga
- Arif, Syaiful. 2000. *Menolak Pembangunanisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy, Onong. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya



- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyana, Dedi. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhakim, Syarif. 2015. *Dunia Komunikasi dan Gadget: Evolusi Alat Komunikasi, Menjelajah Jarak dengan Gadget*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Olii, Helena. 2007. *Opini Publik*. Jakarta: PT Indeks
- Ruben, Brent. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rumanti, Maria. 2002. *Dasar-dasar Public Relation*. Jakarta: Grasindo
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Edisi-2. Surakarta: Universitas Sebelah Maret.